

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PROSES SOSIALISASI INFORMASI PELAYANAN REKOMENDASI  
JAMINAN PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH DINAS SOSIAL  
KABUPATEN BANTUL**

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun untuk memenuhi gelar Ahli Madya (A.Md) dalam bidang Komunikasi dengan spesifikasi Hubungan Masyarakat



Disusun oleh:

HUSNUL CHOTIMAH

P19015390

**PROGRAM STUDI D3 HUBUNGAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**PROSES SOSIALISASI INFORMASI PELAYANAN REKOMENDASI  
JAMINAN PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH DINAS SOSIAL  
KABUPATEN BANTUL**

**Tugas Akhir berupa Laporan Praktik Kerja Lapangan ini diajukan guna  
melengkapi dan memenuhi gelar Ahli Madya (A.Md.) dalam bidang  
komunikasi dengan spesifikasi Hubungan Masyarakat**

**DISUSUN OLEH:**

**HUSNUL CHOTIMAH**

**P19015390**

**STIKOM**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI**  
**YOGYAKARTA**

**DISETUJUI OLEH:**

**B. SUMANTRI RAHARJO M.Si.**

**Dosen Pembimbing**

**PROGRAM STUDI D3 HUBUNGAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKOM) YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini telah diterima dan disahkan sebagai Laporan Tugas Akhir dan telah dipresentasikan di hadapan dosen penguji Hubungan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 30 Agustus 2022  
Jam : 12.00 WIB  
Tempat : Kampus STIKOM Yogyakarta

1. Djati Prasetyani Hadi, M.A.

(Penguji I)

2. Entus Nuryana Ahmad, M.I. Kom.

(Penguji II)

3. R. Sumantri Raharjo, M.Si.

(Pembimbing dan Penguji III)

Mengetahui,  
Ketua STIKOM Yogyakarta



Dra. Sudaru Murti, M.Si.

Mengesahkan,  
Ketua Prodi D3 Hubungan Masyarakat

Firdha Irmawanti, M.A.

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Nama : Husnul Chotimah  
NIM : P19015390  
Judul Laporan : Proses Sosialisasi Informasi Rekomendasi Jaminan  
Pembiayaan Kesehatan Oleh Dinas Sosial Kabupaten  
Bantul

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis yang saya buat berupa laporan ini bersifat orisinal, murni karya saya, merupakan deskripsi atas Latihan kerja professional selama saya menempuh Praktik Kerja Lapangan di Dinas Sosial Kabupaten Bantul dengan bimbingan dosen pembimbing.
2. Karya ini bukan plagiasi (*copy paste*) karya orang lain, kecuali yang saya kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang saya buat, dan kemudian saya cantumkan sumbernya secara resmi dalam daftar Pustaka laporan sebagai rujukan ilmiah
3. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan tindakan plagiasi dan pelanggaran etika akademis, yang secara sah dapat dibuktikan berdasarkan dokumen-dokumen yang terpercaya keasliannya oleh pimpinan STIKOM, maka bersedia dicabut gelar atau hak saya sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian dipublikasikan secara luas oleh STIKOM.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2022



Husnul Chotimah

## **MOTTO**

Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan  
(Q.S. ASH-SHARH :5)

Cara Terbaik Untuk Menyiapkan Masa Depan Adalah Dengan  
Mempersiapkannya  
(Alan Kay)

Langkah Untuk Memulai Adalah Berhenti Membuat Rencana Dan Melangkahlah  
(Walt Disney)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas kasih sayang dan hidayah-Nya, tugas akhir ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT Yang Maha Kuasa, tempat dimana penulis berkeluh kesah.
2. Diri sendiri, terimakasih sudah berjuang sejauh ini, tetap semangat, tetap sehat, terus berfikir positif, dan terus berbuat baik yah kepada siapapun, kapanpun dan dimanapun. Terakhir, semangat gapai semua impianmu, kita pasti bisa gapai itu semua.
3. Mamah, Bapak yang saya cintai, terimakasih telah merawatku, membesarkanku mendoakanku, menguatkan, mengajarkanku banyak hal sehingga saya mampu melewati prosesnya sehingga saya berada di titik ini.
4. Segenap keluarga STIKOM Yogyakarta, tempat penulis menimba ilmu.
5. Abi, Ibu, Madania. Terimakasih telah memberiku kesempatan untuk belajar arti sebuah keikhlasan, kesabaran dan nikmat syukur yang sesungguhnya.
6. Ang Andi dan teh Siti, kakaku tercinta. Terimakasih atas perhatian dan kasih sayangnya telah mengasihiku setulus hati.
7. Ica, semangat yah. Perjalananmu masih panjang, tetap jadi orang yang suka berbagi, dan mengasihikan semua makhluk-Nya.
8. Mas Fahmi Musafak, orang yang kusayangi. Terimakasih atas kesabarannya selalu ada menunggu dari semua kesibukan yang kujalani. Terimakasih sudah menjaga dan menjadikanku lebih bisa menghargai diri sendiri dan orang lain.
9. Remanza, keluarga keduaku. Terimakasih atas kekompakannya, susah senang kita lalui bersama, semoga dimanapun kalian tinggal selalu ada dalam lindungan-Nya.
10. Keluarga besar Bahrul Uluum yang sangat saya rindukan.
11. Teman-teman seperjuangan PR 19 Jessica, Ester, Mita, Suryani, Anis, Carwani, Zahro, Barokah, Fitri, yang selalu saya repotkan. Terimakasih telah memberiku kesempatan untuk menjadi sepotong episode dihidup kalian.

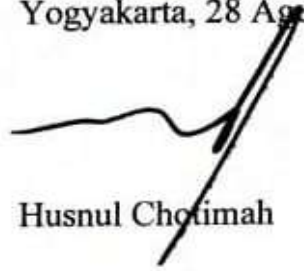
## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. karena berkat Kasih dan Sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Proses Sosialisasi Informasi Pelayanan Rekomendasi Jaminan Pembiayaan Kesehatan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul”. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam bentuk tertulis atas terlaksananya kegiatan PKL di Dinas Sosial Kabupaten Bantul. Tentunya dalam kelancaran kegiatan PKL dan penyusunan penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta do’a dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada segenap pihak yang telah berkenan membantu:

1. Kedua orang tua yang telah kuat, selalu memotivasi dan mendoakan saya hingga detik ini.
2. Dra. Sudaru Murti, M.Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta.
3. Firdha Irmawanti, M.A. selaku kepala prodi D3 Hubungan Masyarakat atas semua dedikasinya.
4. Sumantri Raharjo, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberi semangat dan arahan.
5. Seluruh dosen dan staff Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta yang telah membantu dan memberi semangat dalam penyusunan laporan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
6. Dinas Sosial Kabupaten Bantul sebagai tempat praktik kerja lapangan yang telah berkenan mengizinkan saya untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama kurang lebih dua bulan.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan PR19 yang telah memberi dukungan dan energi positif agar selalu kuat sampai pada titik ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktik Kerja Lapangan ini masih sangat jauh tingkatannya dengan kata sempurna, maka segala kritikan dan saran yang sifatnya mendukung akan diterima dengan sepenuh hati. Semoga adanya laporan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 28 Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of connected loops and a long, sweeping stroke that extends downwards and to the right.

Husnul Chotimah



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN .....                         | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                                     | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                      | iii  |
| PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....                               | iv   |
| MOTTO .....  | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                    | vi   |
| KATA PENGANTAR .....   | vii  |
| DAFTAR ISI.....  | ix   |
| DAFTAR GAMBAR.....   | xi   |
| DAFTAR TABEL.....  | xii  |
| RINGKASAN.....   | xiii |
| BAB I.....   | 1    |
| PENDAHULUAN .....  | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                      | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                                      | 4    |
| C. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) .....      | 5    |
| D. Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL).....                 | 5    |
| E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ..... | 6    |
| 1. Tempat .....  | 6    |
| 2. Waktu.....  | 6    |
| F. Metode Pengumpulan Data.....                              | 7    |
| 1. Data Premier .....  | 7    |
| 2. Data Sekunder .....                                       | 8    |
| BAB II.....  | 10   |
| KERANGKA KONSEP.....   | 10   |
| A. Penegasan Judul .....                                     | 10   |
| B. Konsep yang digunakan .....                               | 12   |
| 1. Definisi, Peran dan Fungsi Public Relations.....          | 12   |
| 2. Ruang Lingkup Komunikasi .....                            | 14   |
| 3. Sosialisasi.....  | 21   |
| BAB III .....  | 29   |
| GAMBARAN UMUM LEMBAGA.....                                   | 29   |

|  |     |
|--|-----|
| A. Profil Lembaga.....   | 29  |
| B. Nama Lembaga .....  | 30  |
| C. Logo Dinas Sosial Kabupaten Bantul .....                              | 30  |
| 1. Bentuk dan lambang .....  | 31  |
| 2. Arti dan makna lambang daerah .....                                   | 31  |
| 3. Warna dan Artinya .....   | 32  |
| D. Sejarah Lembaga.....  | 32  |
| E. Visi dan Misi.....  | 33  |
| F. Stuktur dan Profil Pejabat Stuktural.....                             | 34  |
| G. Tugas dan Fungsi .....  | 37  |
| H. Gambaran umum setiap satuan kerja .....                               | 38  |
| 1. Sekretariat .....   | 38  |
| 2. Bidang Rehabilitasi Sosial .....                                      | 39  |
| 3. Bidang Perlindungan, Jaminan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin ..... | 40  |
| BAB IV .....   | 41  |
| KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PEMBAHASAN .....                     | 41  |
| A. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).....                            | 41  |
| 1. Kegiatan Harian Praktik Kerja Lapangan .....                          | 41  |
| 2. Diskripsi Aktivitas Praktik Kerja Lapangan .....                      | 49  |
| B. Pembahasan.....   | 52  |
| C. Analisis Penulis .....  | 94  |
| BAB V .....  | 96  |
| PENUTUP .....  | 96  |
| A. Kesimpulan .....  | 96  |
| B. Saran .....   | 98  |
| DAFTAR PUSTAKA: .....  | 100 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1: Proses kebijakan public.....   | 22 |
| Gambar 2. 2: Terminology sosialisasi kebijakan public .....   | 25 |
| Gambar 3. 1: Logo Dinas Sosial Kabupaten Bantul .....   | 30 |
| Gambar 3. 2: Stuktur Organisasi Dinas Sosial Kabupaten Bantul.....  | 34 |
| Gambar 4. 1: Sosialisasi Peningkatan DTKS.....  | 52 |
| Gambar 4. 2Proses Sosialisasi Pelayanan Rekomendasi Jaminan Pembiayaan Kesehatan .....  | 52 |
| Gambar 4. 3:Proses Sosialisasi Informasi Pelayanan Rekomendasi Jaminan Pelayanan Kesehatan Dinas Sosial Kabupaten Bantul..... | 61 |
| Gambar 4. 4: Sosialisasi Jaminan kesehatan.....   | 64 |
| Gambar 4. 5:Leaflet Dinas Sosial Kabupaten Bantul .....   | 66 |
| Gambar 4. 6:Leaflet Dinas Sosial Kabupaten Bantul .....   | 66 |
| Gambar 4. 7:Banner berisikan Standar Pelayanan di Dinas Sosial kabupaten Bantul.....  | 68 |
| Gambar 4. 8:Tampilan Beranda website Dinas Sosial Kabupaten Bantul.....   | 71 |
| Gambar 4. 9:Alur Menuju Informasi Pelayanan .....   | 72 |
| Gambar 4. 10:Tampilan Informasi Pelayanan Jaminan Kesehatan Dinas Sosial Kabupaten Bantul.....                                | 73 |
| Gambar 4. 11:Tampilan Informasi Pelayanan Jaminan Kesehatan Dinas Sosial Kabupaten Bantul.....                                | 74 |
| Gambar 4. 12:Tampilan Informasi Pelayanan Jaminan Kesehatan Dinas Sosial Kabupaten Bantul.....                                | 74 |
| Gambar 4. 13:Tampilan Formulir Aduan Pelayanan Jaminan Kesehatan Dinas Sosial Kabupaten Bantul.....                           | 76 |
| Gambar 4. 14:Tampilan Tanggapan Pengunjung Pelayanan Jaminan Kesehatan Dinas Sosial Kabupaten Bantul.....                     | 77 |
| Gambar 4. 15:Alamat, Pencariaan serta informasi pengunjung online.....  | 78 |
| Gambar 4. 16:Tampilan Beranda Instagram Dinas Sosial Kabupaten Bantul .....   | 80 |
| Gambar 4. 17:Tampilan feed Sosialisasi Informasi Rekomendasi Jaminan Pelayanan Kesehatan.....                                 | 81 |
| Gambar 4. 18:Tampilan feed Instagram Terkait Rapat Koordinasi Pendata Jaminan Sosial .....                                    | 81 |
| Gambar 4. 19:Beranda Youtube Dinas Sosial Kabupaten Bantul.....   | 82 |
| Gambar 4. 20:Tampilan Video Terkait Informasi Jaminan Kesehatan di Youtube .....  | 83 |
| Gambar 4. 21:Tampilan sosialilasi informasi terkait jamiann Kesehatan di facebook.....  | 84 |
| Gambar 4. 22: Tampilan Unggahan instagram terkait kegiatan sosialisasi .....  | 86 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1:Jenis Media Komunikasi.....   | 18 |
| Tabel 2. 2: Aspek perbedaaan terminology sosialisasi dalam kajian ilmu sosial dengan kajian kebijakan public .....   | 24 |
| Tabel 4. 1:Aktivitas Harian Selama Kegiatan PKL .....  | 41 |
| Tabel 4. 2: jadwal sosialisasi informasi pelayanan rekomendasi pembiayaan kesehatan bulan maret dan april 2022 ..... | 57 |

## RINGKASAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan dengan judul Proses Sosialisasi Informasi Rekomendasi Jaminan Pembiayaan Kesehatan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul disusun oleh penulis guna mengetahui bagaimana proses sosialisasi terkait informasi pelayanan rekomendasi jaminan pembiayaan kesehatan di Dinas Sosial Kabupaten Bantul. Konsep yang digunakan adalah sosialisasi kebijakan public dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi Pustaka. Proses sosialisasi terdiri dari tiga tahapan yakni prasosialisasi, sosialisasi dan pasca sosialisasi. adapun materi yang disosialisasikan yaitu terkait syarat, alur dan prosedur pelayanan rekomendasi jaminan pembiayaan kesehatan kepada masyarakat secara bertahap melalui daring dan luring, Sosialisasi secara daring dilakukan melalui *website*, dan media sosial seperti *Instagram*, *youtube* dan *facebook*. Sedangkan secara luring dilakukan melalui pertemuan tatap muka berupa rapat koordinasi dan diskusi, penyebaran *leaflet* dan pemasangan *banner*. Setelah informasi tersampaikan, langkah selanjutnya adalah Dinas Sosial Kabupaten Bantul membuka pelayanan rekomendasi jaminan pembiayaan Kesehatan kepada peserta yang membutuhkan baik secara *offline* maupun *online* untuk kemudian peserta bisa mendapatkan rekomendasi jaminan pembiayaan kesehatan baik Jamkesda, Jamkesos maupun pengalihan BPJS Mandiri ke PBI.

**Kata Kunci: Proses Sosialisasi, Sosialisasi Kebijakan Public, Rekomendasi Jaminan Pembiayaan Kesehatan**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu poin utama Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka menanggulangi kemiskinan adalah peningkatan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi penduduk miskin. Hal tersebut tercantum pada peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) 2015-2019. Kegiatan tersebut ditindaklanjuti melalui strategi pengembangan kemitraan dan jejaring kerja dengan berbagai kepentingan, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha maupun masyarakat. Adapun upaya pemerintah dalam memaksimalkan percepatan penurunan tingkat kemiskinan yaitu melalui pelaksanaan beberapa program bantuan sosial, pemenuhan kebutuhan primer, dan akses usaha mikro, kecil dan menengah.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada September 2021 persentase penduduk miskin di Indonesia sebesar 9,71 persen, atau sebesar 26,50 juta orang dengan rata-rata garis kemiskinan per rumah tangga miskin sebesar Rp2.187.756, -/rumah tangga miskin/bulan (Badan Pusat Statistik, 2021). Melihat berbagai program yang diusahakan pemerintah bagi seluruh penduduk miskin di Indonesia yang layak menerima bantuan, masih didapati adanya penduduk miskin yang belum atau bahkan tidak menerima

layanan perlindungan sosial yang komprehensif, oleh karena itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terus berusaha memaksimalkan kesejahteraan dan perlindungan sosial baik ditingkat nasional maupun daerah termasuk di Kabupaten Bantul

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, D.I Yogyakarta terdiri dari empat kabupaten dan satu kota yaitu Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kota Yogyakarta. Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Bantul memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi berdasarkan besaran Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) sesuai dasar harga berlaku IV-2021 mencapai Rp38,81 triliun dengan luas wilayah sekitar 55,87 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 17 kapanewon (kecamatan), didalamnya terbagi menjadi 75 kalurahan (desa) dan 933 pedukuhan. Total keseluruhan penduduk di Kabupaten Bantul adalah 954.706 jiwa dengan rincian 475.871 laki-laki dan 478.835 perempuan pada tahun 2010-2020 sedangkan, persentase penduduk miskin di Kabupaten Bantul pada tahun 2021 yaitu 14,04 persen atau sebanyak 134.195 jiwa. (Badan Pusat Statistik Kab. Bantul, 2021)

Mengingat tingkat kemiskinan yang signifikan akibat adanya Covid-19, maka dibutuhkan strategi yang komprehensif dan terintegrasi secara terpadu dari berbagai Stakeholder. Kementerian Sosial menyodorkan beberapa program prioritas sebagai upaya memperbaiki tata kelola pemerintahan, diantaranya berupa peningkatan Sistem Layanan dan

Rujukan Terpadu (SLRT) serta Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) yang disebarkan di beberapa daerah termasuk di Kabupaten Bantul.

Salah satu program utama dari Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) adalah program pelayanan rekomendasi jaminan pembiayaan kesehatan yang dikelola oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul Berdasarkan peraturan Bupati Bantul Nomor 91 tahun 2021, Dinas Sosial Kabupaten Bantul memiliki kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi utama membantu Bupati dalam menjalankan semua urusan pemerintahan dibidang sosial dengan cakupan ketugasan meliputi urusan perlindungan jaminan sosial, pemberdayaan sosial, rehabilitasi sosial, penanganan fakir miskin dan kesejahteraan sosial. Program pelayanan rekomendasi jaminan pembiayaan kesehatan merupakan salah satu bentuk tanggungjawab dan perhatian pemerintah pusat serta pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat Bantul yang kurang mampu dan berhak menerima manfaatnya, terutama dalam urusan pembiayaan kesehatan.

Sebagai bentuk upaya Dinas Sosial Kabupaten Bantul dalam memaksimalkan keberlangsungan program tersebut, melalui pesan atau informasi terkait program pelayanan rekomendasi pembiayaan kesehatan perlu diketahui oleh berbagai pihak, khususnya seluruh Masyarakat Bantul. Selain itu, pihak yang bersangkutan seperti petugas dikecamatan, kalurahan, TKSK, TKPK, petugas Puskesmas dan Failitator harus memahami betul peranan dan ketugasan dalam upaya menjalankan program tersebut, serta pihak Dinas Sosial Kabupaten Bantul perlu mengetahui apa respons atau



kesiapan dan kemampuan dari berbagai pihak sebelum kebijakan tersebut diluncurkan dilapangan.

Hal tersebut, Dinas Sosial Kabupaten Bantul perlu mengadakan sosialisasi secara bertahap terkait kebijakan program tersebut. Adanya sosialisasi melalui hubungan kerjasama dengan berbagai pihak, baik antar kecamatan maupun kalurahan yang ada di Daerah Bantul atas dasar pertimbangan efisiensi dan efektifitas pelayanan public diharapkan dengan adanya sosialisasi tersebut, minimal masyarakat Bantul dapat memahami manfaat, syarat-syarat, prosedur serta alur dari program tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya diatas, maka Laporan Tugas Akhir ini mengambil pembahasan terkait Proses Sosialisasi Informasi Pelayanan Rekomendasi Jaminan Pembiayaan Kesehatan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul dimulai dari tahap prasosialisasi, tahap sosialisasi dan tahap pasca sosialisasi.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah penulisan adalah sebagai berikut: “Bagaimana Proses Sosialisasi Informasi Pelayanan Rekomendasi Jaminan Pembiayaan Kesehatan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul?”

### **C. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

Adapun maksud dan tujuan serta keinginan penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

- a. Menambah Pengetahuan dan Pengalaman Praktik langsung dibidang kehumasan terutama dalam memberikan pelayanan publik.
- b. Mengetahuai Praktik Kerja Lapangan sebagai bekal kedepannya ketika memasuki dunia pekerjaan.
- c. Melatih berkomunikasi dan berinteraksi dengan berbagai kalangan dengan professional.

### **D. Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

#### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Manfaat akademis yang diperoleh penulis yaitu dapat mempraktikan ilmu kehumasan yang selama ini telah diajarkan di bangku kuliah, menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam berinteraksi sosial dengan berbagai kalangan serta penulis dapat menjalin hubungan baik dengan Dinas Sosial Kabupaten Bantul.

#### **2. Manfaat bagi perusahaan/instansi**

Manfaat yang diperoleh perusahaan/instansi adalah perusahaan mendapatkan bantuan Sumber Daya Manusia (SDM) tambahan sekaligus dapat langsung berbagi ilmu dengan Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) serta berkesempatan menerima kritikan dan masukan serta saran dari mahasiswa guna meningkatkan kualitas pelayanan di Dinas Sosial Kabupaten Bantul.

## **E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan**

### **1. Tempat**

|            |  |
|------------|--|
| Perusahaan | : Dinas Sosial Kabupaten Bantul  |
| Alamat     | : Komplek ii Perkantoran Pemerintah Jl. Lkr.<br>Timur Jl. Manding kidul, Trirenggo,<br>Kabupaten Bantul, 55714 |
| Telephone  | : (0274)367338   |
| Email      | : <a href="mailto:sosial@bantul.go.id">sosial@bantul.go.id</a>   |
| Web        | : <a href="https://sosial.bantulkab.go.id">https://sosial.bantulkab.go.id</a>                                  |
| Instagram  | : @dinsos_bantul   |
| Facebook   | : Dinas Sosial Kabupaten Bantul  |
| Jam Kerja  | : Senin-jumat (08.0-14.30)<br>Sabtu-minggu (Tutup)   |

### **2. Waktu**

|         |   |
|---------|---|
| Tanggal | : 1 Maret 2022- 1 Mei 2022                                  |
| Bagian  | : Sub Bidang Perlindungan dan Jaminan<br>Sosial (Linjamsos) |
| Waktu   | : Senin - Jumat (07.30-16.00)<br>Sabtu - Minggu (Tutup)     |

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendukung keabsahan data pada penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mengumpulkan data-data melalui metode sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

#### **a. Wawancara**

Salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara. Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) yaitu proses pertukaran informasi antara dua orang maupun suatu ide dengan metode tanya jawab sehingga dapat diambil kesimpulan atau makna topik tersebut. Adapun Narasumber dalam wawancara yang dilakukan penulis di Dinas Sosial Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

- Ibu Alfi isjabah S.AP. (Analisis Masalah Sosial)
- Ibu Indah (Petugas pelayanan)
- Ibu Sri Wahyuni (Front Office Sekretariat)
- Ibu Erfin Nur Rohma khakim, S.kom (verifikator data)

#### **b. Observasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, Observasi adalah peninjauan secara teliti atau cermat. Observasi juga diartikan sebagai metode pengumpulan data yang sangat spesifik dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya (Sugiyono, 2018:229).

- **Observasi Partisipasif**

Menurut padmawati (2021) Observasi partisipasif diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melibatkan diri untuk melakukan pengamatan secara insentif. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengetahui kegiatan yang sebenarnya terjadi dilapangan terkait bagaimana proses sosialisasi informasi pelayanan rekomendasi jaminan pembiayaan kesehatan di Dinas Sosial Kabupaten Bantul.

Adapun jalan menuju keberhasilan dari adanya kegiatan observasi ditentukan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti secara langsung terjun kelapangan, melihat dan mendengarkan objek penelitian untuk kemudian diambil kesimpulan dari apa yang telah diamati.

## **2. Data Sekunder**

### **a. Publikasi Pemerintah**

Proses pengumpulan data publikasi pemerintah menjadi salah satu sumber data yang digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, diantaranya publikasi dari Dinas Sosial Kabupaten Bantul sendiri, dan dari Badan Pusat Statistik sebagai salah satu lembaga pemerintah yang mengelola berbagai data seperti: data penduduk, data geografis, data iklim, data pertanian, dan data pertambangan serta lain sebagainya.

## **b. Studi Pustaka**

Menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian” menyebutkan bahwa Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari jurnal penelitian sebelumnya atau buku referensi yang sesuai dengan landasan teori mengenai masalah yang diteliti. Oleh karena itu, dalam rangka membantu proses penulisan pada Laporan Tugas Akhir ini, pengumpulan data diperoleh dari buku-buku dan beberapa jurnal hasil penelitian sebelumnya yang didapatkan dari perpustakaan maupun internet.

## **BAB II**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Penegasan Judul**

Penegasan serta pembatasan pengertian pada judul Laporan Tugas Akhir “Proses Sosialisasi Informasi Pelayanan Rekomendasi Jaminan Pembiayaan Kesehatan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul” perlu dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang digunakan.

Laporan penulisan ini difokuskan pada pembahasan terkait bagaimana proses sosialisasi informasi pelayanan rekomendasi jaminan pembiayaan kesehatan yang diberikan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul. Kegiatan Sosialisasi dilakukan secara bertahap dari tingkat kecamatan hingga kalurahan. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka atau pertemuan langsung dan melalui website resmi serta media sosial milik Dinas Sosial Kabupaten Bantul.

Penulisan Laporan, diawali dengan pembahasan mengenai pra sosialisasi, sosialisasi dan pasca sosialisasi. Sedangkan tujuan utama diadakannya sosialisasi yaitu seluruh Masyarakat Bantul diharapkan dapat mengerti dan memahami dengan benar terkait syarat-syarat dan prosedur pelayanan rekomendasi jaminan pembiayaan kesehatan yang dikelola oleh Dinas Sosil Kabupaten Bantul.

Dinas Sosial Kabupaten Bantul selaku Organisasi Perangkat Daerah (OPD) memiliki tugas utama membantu Bupati dalam menjalankan visi misinya di bidang sosial. Sebagai organisasi pemerintah, tentunya memberikan pelayanan public merupakan sebuah bukti kesadaran penuh dan tanggungjawab utama dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 Tahun 2008 terkait Keterbukaan Informasi Public (UU KIP) mengharuskan setiap praktisi humas pemerintah atau petugas yang menjalankan fungsi humas di pemerintahan untuk selalu memberikan informasi yang berkaitan dengan kebijakan serta langkah-langkah pemerintah secara terbuka dan transparan kepada masyarakat dalam rangka mengedukasi terkait kebijakan- kebijakan yang ada. Adapun informasi tersebut dapat disampaikan melalui lisan, media massa maupun melalui media elektronik.

Salah satu manfaat adanya UU KIP tersebut adalah memudahkan terwujudnya program pemerintah., termasuk oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul, Khususnya dalam keberlangsungan program pelayanan rekomendasi jaminan pembiayaan kesehatan, sehingga adanya program tersebut dapat dikenali, dipahami, dan di mengerti oleh masyarakat Bantul.



## **B. Konsep yang digunakan**

### **1. Definisi, Peran dan Fungsi Public Relations**

#### **a. Definisi Public Relations**

Menurut Cutlip, Center dan Broom mendefinisikan hubungan masyarakat sebagai fungsi manajemen guna menciptakan dan mempertahankan hubungan baik antara organisasi dengan khalayaknya (Romeltea, 2020). Sedangkan menurut Frank Jefkns dalam bukunya yang berjudul “Public Relations (2018)” mendefinisikan istilah hubungan masyarakat merupakan komunikasi terencana antara organisasi dengan khalayaknya guna mencapai semua tujuan dengan berlandaskan saling pengertian. Menurut Effendy (2006:23) menyatakan bahwa humas adalah aktivitas timbal balik yang dilakukan oleh perusahaan dan publiknya untuk meningkatkan fungsi manajemen melalui pemenuhan kepentingan Bersama

Menurut beberapa pengertian humas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa humas merupakan suatu kegiatan komunikasi dua arah atau timbal balik (*two ways communications*) yang dilakukan oleh praktisi humas perusahaan atau organisasi dengan khalayaknya, baik itu khalayak internal maupun eksternal melalui berbagai cara sehingga memunculkan hubungan saling pengertian dan kerja sama.

## **b. Peran Public Relations**

Secara umum, humas pemerintah berperan aktif sebagai *Communicator* dalam menjalankan komunikasi dua arah guna membantu terselenggaranya program pemerintah dengan baik. Adapun penyampaian informasi dilakukan baik secara langsung (*face to face*), atau lisan (*spoke person*) maupun melalui media cetak, media massa bahkan media elektronik.

Peranan humas di instansi pemerintah memiliki peranan ganda. Humas berperan dalam memberikan informasi terkait kebijakan atau program-program pemerintah kepada masyarakat sebagai pihak eksternal. Sekaligus berperan menyerap aspirasi masyarakat yang selaras dengan instansi pemerintah guna tercapainya tujuan bersama (Ruslan, 2016).

## **c. Fungsi Public Relations**

Salah satu fungsi *Public Relations* adalah *Informations*, dengan terus membangun sistem informasi yang baik maka akan memunculkan cara atau metode penyebaran informasi yang efektif. Menurut S. Blacken Melvin L. Sharpo (1983) menyebutkan bahwa fungsi public relations adalah sebagai pemberi informasi khususnya kepada khalayak guna terciptanya hubungan saling pengertian, sesuai dengan kenyataan, kejujuran, dan pemahaman yang mendalam melalui penyebaran informasi secara transparan, terbuka, jelas dan objektif.

Pada dasarnya fungsi pokok humas di instansi pemerintah adalah membangun kebijaksanaan disetiap program yang dijalankan. Humas juga memiliki fungsi memberikan pelayanan berupa pelayanan informasi seperti adanya sosialisasi program pemerintah kepada masyarakat sebagai sasaran utama (Ruslan, 2016).

## **2. Ruang Lingkup Komunikasi**

### **a. Pengertian komunikasi**

Sebagai makhluk sosial, dalam sehari-hari kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh adanya komunikasi terhadap manusia lainnya (*social relations*). Komunikasi menjadi aspek yang sangat penting juga kompleks dalam keberlangsungan adanya interaksi satu sama lain (*Social Interactions*). Oleh karenanya praktisi humas memandang hal tersebut dengan perhatian lebih khususnya terhadap teori komunikasi. Adanya teori komunikasi menjadi dasar pijakan disetiap langkah humas sebagai salah satu cabang dari ilmu komunikasi (Morissan, 2008).

Istilah komunikasi dalam Bahasa Inggris berarti “*Communication*”, dari bahasa latin “*Communicatus*” yang berarti berbagi atau milik bersama. Menurut Lexicographer (Ahli kamus Bahasa) dalam Syahrudin irvan (2011), komunikasi merupakan suatu upaya yang dibangun guna mencapai kebersamaan. Istilah komunikasi juga kerap diartikan dengan adanya proses saling bertukarnya informasi diantara satu sama lain melalui ungkapan atau

tingkah laku. Dengan adanya komunikasi orang-orang yang telah diberi stimulus oleh seorang komunikator akan membentuk perilaku baru. Menurut Onong Uchjana Effendy menyebutkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi yang disampaikan seseorang atau instansi kepada orang lain atau khalayaknya untuk memberitahukan, kemudian mengubah sikap atau perilaku orang tersebut. Adapun metode penyampaian pesan dapat langsung menggunakan lisan maupun melalui perantara media (pakar komunikasi.com).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengelolaan pesan atau sederhananya komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian ide gagasan atau informasi oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) untuk menginformasikan maupun mengungkapkan sikap, pendapat bahkan perilaku, baik melalui symbol-simbol, angka, gambar, kata-kata tertulis, media massa maupun diucapkan secara lisan.

#### **b. Teori komunikasi Humas**

Ada banyak informasi yang bisa didapatkan manusia setiap harinya. informasi yang didapat berasal dari berbagai sumber, seperti informasi dari radio, tontonan, atau hasil dari membaca berita di media sosial maupun majalah. Akan tetapi pada kenyataanya setiap orang akan memilah dan memilih berita yang ingin mereka

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan keseluruhan bab sebelumnya pada Laporan Tugas Akhir ini, maka diambil kesimpulan bahwa dalam laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Proses Sosialisasi Informasi Pelayanan Rekomendasi Jaminan Pembiayaan Kesehatan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul” telah menjalankan proses sosialisasi dengan cukup baik.

Hal tersebut dapat dilihat dari adanya keberhasilan disetiap tahap-tahapan sosialisasi, dimulai dari tahapan pra sosialisasi yang menunjukkan adanya upaya Dinas Sosial Kabupaten Bantul dalam mempersiapkan jadwal, tempat, dan materi sosialisasi. Pada tahap sosialisasi, ditunjukkan dengan jumlah peserta yang hadir dengan jumlah peserta yang diundang sesuai, materi yang disediakan secara ringkas dan mudah dipahami, serta adanya sesi tanya jawab terkait apa yang telah disosialisasikan. dan pada tahap pasca sosialisasi dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang datang ke kantor Dinas Sosial Kabupaten Bantul, serta adanya laporan dari pihak kecamatan maupun desa.

Sosialisasi oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul juga telah memenuhi prasyarat keberhasilan sosialisasi kebijakan publik antara lain sebagai berikut:

1. Adanya kejelasan kedudukan dan peran sosialisator. Dalam hal ini, Dinas Sosial Kabupaten Bantul merupakan pihak yang memiliki fungsi dan tugas membantu bupati dalam mengurus masalah sosial ditingkat kabupaten, sehingga peranan Dinas Sosial Kabupaten Bantul dalam sosialisasi kebijakan tersebut bersifat legal atau formal.
2. Adanya kejelasan isi atau informasi dari sebuah kebijakan tersebut. Dalam hal ini kebijakan atau informasi yang disampaikan merupakan informasi terkait syarat-syarat dan prosedur serta segala sesuatu yang berkaitan dengan jaminan kesehatan, khususnya bagi masyarakat bantul yang belum atau tidak memiliki jaminan perlindungan lainnya.
3. Adanya kejelasan kelompok sasaran. Dalam hal ini, sasaran utama dari adanya sosialisasi adalah masyarakat Bantul, hanya saja Dinas Sosial kabupaten Bantul melakukan sosialisasi secara bertahap. Dimana pihak Dinas Sosial Kabupaten mensosialisasikan kebijakan terlebih dahulu kepada para petugas fasilitator, TKPK, TKSK, Puskesmas kecamatan, dan kalurahan. Untuk nantinya para petugas tersebut menginformasikan kembali kepada masyarakat Bantul.
4. Adanya hasil atau *output*. Adapun hasil yang didapatkan dari adanya sosialisasi tersebut yaitu adanya pemahaman dari masyarakat Bantul terkait adanya pelayanan rekomendasi

jaminan pembiayaan kesehatan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul berupa Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda), Jaminan Kesehatan Sosial (Jamkesos) dan membantu pengalihan BPJS Mandiri ke PBI

Adapun kendala atau hambatan yang dirasakan oleh pihak Dinas Sosial Kabupaten Bantul dalam pelaksanaan sosialisasi informasi terkait Pelayanan Jaminan Pembiayaan Kesehatan yaitu belum adanya jadwal pasti sosialisasi, masih banyaknya peserta sosialisasi yang datang terlambat, belum maksimalnya pengelolaan youtube sebagai salah satu media penyampaian informasi, belum maksimalnya pengawasan terhadap fasilitator oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul dalam mensosialisasikan informasi terkait syarat dan prosedur rekomendasi jaminan pembiayaan kesehatan.

## **B. Saran**

Saran ini ditujukan kepada petugas pelayanan di Dinas Sosial Kabupaten Bantul, harapannya dengan adanya saran ini dapat bermanfaat guna terwujudnya sosialisasi pelayanan rekomendasi jaminan pembiayaan Kesehatan yang lebih baik. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Terkait SDM Aparatur, SDM aparatur memiliki pengaruh besar terhadap kelancaran proses pelayanan informasi termasuk keberadaan Humas pemerintah. Oleh karena itu perlu adanya tambahan SDM Humas di

Dinas Sosial Kabupaten Bantul dengan tugas kehumasan yang lebih spesifik.

2. Perlu adanya pemaksimalan pengawasan terhadap para fasilitator terhadap sosialisasi informasi terkait syarat dan prosedur pelayanan.
3. Perlu adanya suatu aplikasi digital khusus berisikan informasi terkait pelayanan, dan diwajibkan kepada seluruh warga Bantul yang memiliki *smartphone* untuk mengunduh aplikasi tersebut. Bagi yang tidak memiliki *smarphonei* bisa dibagikan semacam *leaflet* atau kartu bertuliskan syarat-syarat dan prosedur terkait pelayanan rekomendasi jaminan kesehatan.
4. Perlu adanya monitoring dan evaluasi guna mengukur seberapa tinggi tingkat keberhasilan sosialisasi yang telah dilakukan.



## DAFTAR PUSTAKA:

- 35 *Pengertian Komunikasi Menurut Para Ahli*. (n.d.).  
<https://Pakarkomunikasi.Com/Pengertian-Komunikasi-Menurut-Para-Ahli>.  
Retrieved August 8, 2022, from <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-komunikasi-menurut-para-ahli>
- Badan Pusat Statistik*. (n.d.). Retrieved August 26, 2022, from  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/01/17/1929/persentase-penduduk-miskin-september-2021-turun-menjadi-9-71-persen.html%20dikutip%20pada%20hari%20kamis,%2009%20juni%202022%20pada%20jam%2010.12>
- Badan Pusat Statistik Kab. Bantul*. (n.d.). Retrieved August 26, 2022, from  
<https://bantulkab.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.htm>
- (DOC) *makalah jamkesda | Galih Yudha Nugraha - Academia.edu*. (n.d.). Retrieved August 16, 2022, from [https://www.academia.edu/15274601/makalah\\_jamkesda](https://www.academia.edu/15274601/makalah_jamkesda)
- Firaina, R., Apriani, M. F., & Husniyah, R. (n.d.). *PENGERTIAN, JENIS-JENIS DAN KARAKTERISTIK BAHAN AJAR CETAK MELIPUTI BROSUR, LEAFLET, FLYER, POSTER DAN WALLCHART*. <https://doi.org/10.31227/OSF.IO/MWBTG>
- Hardiyansyah. (2015). *Komunikasi Pelayanan Publik (Konsep dan Aplikasi)* (pertama). PENERBIT GAVA MEDIA.
- Herdiana Dian. (2019). *Penulisan Artikel di Jurnal Ilmiah View project Penulisan Disertasi View project*. <https://www.researchgate.net/publication/337485273>
- M. Prawiro. (2019). Pengertian Banner: Arti, Fungsi, Tujuan, dan Jenis-Jenis Banner. In *Maxmanroe.Com*.
- MORISSAN, M. A. (2008). *MANAJEMEN PUBLIC RELATIONS (Strategi Menjadi Humas Profesional)* (PERTAMA). KENCANA PRENAMEDIA GROUP.
- MORRISAN. (2008). *MANAJEMEN PUBLIC RELATIONS* (Pertama). prenadamedia Group.
- Romeltea. (2020, March). *Pengertian Humas Lengkap dengan Tujuan, Tugas, Peran, dan Fungsi PR*. Romeltea.Com.
- Ruslan, R. (2016a). *ETIKA KEHUMASAN Konsepsi dan Aplikasi* (Revisi). Rajawali Pers.
- Ruslan, R. (2016b). *ETIKA KEHUMASAN Konsepsi dan Aplikasi* (revisi). Rajawali Pers.